



## Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

---

# PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SDI KALUARA KECAMATAN BIRINGBULU KABUPATEN GOWA

Iswandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup> PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: [Iswandiarsad@gmail.com](mailto:Iswandiarsad@gmail.com)

<sup>2</sup> PGSD, UNM Makassar

Email: [muhfaisal77@gmail.com](mailto:muhfaisal77@gmail.com)

<sup>3</sup> PGSD, SD Inpres Kaluara

Email : [St.Rossi@gmail.com](mailto:St.Rossi@gmail.com)

---

### Artikel info

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, kurang bersemangat, rendahnya minat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran, peserta didik yang diam, bercerita dengan teman sebangku hingga peserta didik yang hanya mencoret-coret bukunya tanpa menulis apapun dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, sehingga penulis ingin mencoba menerapkan media pembelajaran power point dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. penggunaan media power point dapat menjadikan pembelajaran lebih mearik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga dapat menjadikan materi yang seolah-olah konkret dan beradas didepan peserta didik secara langsung. Penelitian ini menggunakan metode PTK Kolboratif . PTK kolaboratif adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Subject penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDI Kaluara yang berjumlah 20 orang, penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan hasil pada siklus pertama hanya terdapat 6 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Dan pada siklus kedua hanya terdapat 3 peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM hal ini dibuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan ketika menggunakan metode ceramah dan saat menggunakan media pembelajaran power point

### Key words:

hasil belajar, media pembelajaran, power point

 artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Selain itu, pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tujuannya, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan dalam masyarakat. Pendidikan dasar merupakan proses pengembangan yang kemampuan yang paling mendasar setiap siswa, dimana setiap siswa belajar secara aktif bagi perkembangan dirinya secara optimal. Pentingnya tahapan pendidikan pada anak usia dasar adalah agar anak dapat memiliki waktu yang lebih lama untuk mendapatkan kecakapan-kecakapan dasar yang selanjutnya akan ia gunakan dalam pengembangan diri pada jenjang pendidikan selanjutnya. Jadi yang didapat anak pada pendidikan dasar akan mempengaruhi tingkat perkembangannya dimasa yang akan datang. Kualitas manusia yang dihasilkan oleh pendidikan idealnya dimaksudkan untuk menciptakan manusia yang dicita-citakan dalam arti terwujudnya pribadi yang serasi, selaras dan seimbang dalam moral, spiritual, sosial, intelektual dan fisik. Pada jenjang pendidikan dasar ini menempuh waktu selama 9 tahun yang terdiri dari Sekolah Dasar (SD) 6 tahun dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) selama 3 tahun. Dalam menempuh pendidikan tersebut peserta didik diharapkan memiliki hasil belajar yang memuaskan dan melebihi KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Guru sebagai perencana pembelajaran dituntut untuk mampu merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien (Danim, 2010). Tersedianya media pembelajaran penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran, buku teks sebagai bahan informasi, dan media-media lain sangat diperlukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan maju.

Menurut Wardani, 2021 keberhasilan proses pendidikan sangat bergantung pada praktisi pendidikan. Guru sebagai praktisi pendidikan yang berhadapan langsung dengan peserta didik harus mampu menciptakan suatu kondisi belajar yang kondusif. Guru dituntut untuk mampu mendistribusikan ilmu dengan baik dengan cara-cara yang tepat disertai pembangunan karakter peserta didik agar memiliki kepribadian yang luhur. Di era modern dan serba teknologi ini, guru dituntut bersifat dinamis terhadap perkembangan teknologi yang berkembang pesat. Jika sistem pengajaran yang digunakan oleh para pengajar masih bersifat konvensional, maka dikhawatirkan para peserta didik sulit berkembang dan mengikuti perkembangan teknologi di masyarakat.

Jamal mengatakan bahwa Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam membuat multimedia pembelajaran adalah power point. Multimedia power point dapat dipilih sebagai media untuk membantu meningkatkan motivasi siswa, dimana power point adalah program presentasi yang mampu menghasilkan tampilan dalam bentuk teks, gambar dan suara serta

animasi. Janiansyah menuliskan bahwa multimedia adalah gabungan dari teks, grafik, suara, video dan animasi yang menghasilkan presentasi yang menakjubkan. Multimedia juga mempunyai komunikasi interaktif yang tinggi. Beberapa kelebihan dari multimedia power point adalah: (1) dapat menyajikan teks, gambar, video/film, sound efek, lagu, grafik, dan animasi, (2) memiliki daya tarik sehingga dapat menimbulkan minat atau ketertarikan, (3) penyajian yang bersifat poin- poin atau informasi-informasi dapat menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat, (4) mudah direvisi, mudah disimpan dan efisien, (5) dapat diulang-ulang, sesuai dengan kebutuhan. (6) dapat diperbanyak dalam waktu singkat, (7) biaya yang dibutuhkan tidak mahal dan (8) dapat digunakan berkali kali pada kelas sama atau kelas yang lain.

Melalui media power point, guru akan lebih mudah dalam mengaplikasikan dan memberikan pembelajaran di kelas, sehingga pembelajaranpun akan lebih efisien. Selain itu, siswa bisa lebih fokus dan meningkatkan semangatnya dalam menerima pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran power point telah dikembangkan oleh banyak peneliti dalam berbagai mata pelajaran. Desiani Widayati (2016) dalam penelitiannya telah menggunakan media pembelajaran power point untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas VIII Paket B setara SMP di PKBM Ngudi Makmur Jamus Pengasih Kulon Progo yang menemukan hasil bahwa guru dan siswa membutuhkan media pembelajaran interaktif power point yang menarik dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa tidak mudah bosan dalam pembelajaran.

PowerPoint memungkinkan guru untuk menyajikan konsep-konsep abstrak secara visual. Gambar, grafik, diagram, dan animasi dapat digunakan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. PowerPoint dapat membantu dalam menyusun materi pelajaran dengan baik. Siswa dapat mengikuti alur cerita dengan lebih mudah karena slide-slide yang terstruktur. Pada PowerPoint juga dapat digunakan untuk membuat slide interaktif dengan pertanyaan, kuis, atau aktivitas yang meminta partisipasi siswa. Sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memungkinkan mereka untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan pembelajaran saat proses asistensi berlangsung dapat diamati bahwa pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dengan maksimal akan tetapi ditemukan hambatan yaitu kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, motivasi yang kurang dan minat belajar yang rendah ketika melakukan pembelajaran dengan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Hal ini terlihat banyak peserta didik yang hanya tinggal mencoret-coret bukunya tanpa menulis apapun, peserta didik yang diam, bercerita dengan teman sebangku dan lain-lain. Kurang efektifnya pembelajaran menggunakan metode ceramah serta minimnya media pembelajaran menyebabkan peserta didik bosan dan kurang berminat untuk mengikuti sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Hal ini terlihat dari nilai peserta didik yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Bahwa KKM di SDI Kaluara adalah 70. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan harian banyak peserta didik yang masih belum tuntas melampaui batas KKM.

Berdasarkan fakta dilapangan penulis mencoba memanfaatkan media pembelajaran power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Kaluara. Hal ini sejalan dengan pandangan Oemar Hamalik (2001: 16), mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh- pengaruh psikologis terhadap peserta

didik. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Adapun media pembelajaran yang peneliti pilih adalah media powerpoint.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dalam bahasa Inggris disebut Classroom Action Research (CAR). Penelitian ini dilakukan dengan metode PTK Kolaboratif . PTK kolaboratif adalah adanya kolaborasi (kerjasama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, teman sejawat, siswa dan lain-lain) dan peneliti (dosen, widyaiswara) dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan (action) (Suharsimin:2010). Penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, tindakan dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penggunaan media power point.

Arikunto, Suhardjo, dan Supardi (2008: 74) menyatakan bahwa penelitian dimulai dengan adanya perencanaan, pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dirinci, selama pelaksanaan juga dilaksanakan observasi guna mengumpulkan data yang diinginkan, dilanjutkan dengan refleksi mengenai jalannya pelaksanaan tindakan. Menurut Arikunto (2013: 137-140), prosedur penelitian dalam PTK kolaboratif ada empat tahap yang biasa dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. alur prosedur penelitian diawali dengan tahap perencanaan yaitu sebelum melakukan penelitian untuk menyusun apa, mengapa, dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Selanjutnya, tahap pelaksanaan yaitu tahap guru yang menerapkan isi rencana yang telah disusun. Tahap berikutnya adalah tahap pengamatan dilakukan bersama dengan tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh pengamat atau observer. Tahap terakhir adalah refleksi yaitu kegiatan merenungkan kembali kegiatan yang telah dilakukan untuk dianalisis. Keempat tahap tersebut secara keseluruhan membentuk siklus. Dari hasil refleksi tersebut kemudian dilakukan pengulangan tahap dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi begitu seterusnya sampai dengan tiga siklus telah memenuhi indikator kinerja yang ditargetkan sehingga penelitian dihentikan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut (Zainal 2018: 1) menyebutkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran. PTK penting untuk guru dikarenakan sebagai berikut:

- a. PTK sangat kondusif untuk membuat guru peka dan tanggap terhadap dinamika pelajaran di kelasnya
- b. PTK dapat meningkatkan kinerja guru
- c. Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya
- d. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok guru karena tidak perlu meninggalkan kelasnya
- e. Guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakai

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan upaya guru yang akan berguna untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Berdasarkan Penelitian ini merupakan proses pengkajian masalah yang ada dalam pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri untuk memecahkan masalah tersebut dengan melakukan tindakan yang terencana dalam keadaan yang sebenarnya serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus 1**

#### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini penulis melakukan beberapa kegiatan sebelum melakukan pembelajaran, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar dengan menggunakan kurikulum merdeka
- b. Menyusun LKPD peserta didik
- c. Menyusun dan membuat soal evaluasi untuk dijadikan hasil dari pembelajaran
- d. Menyusun media pembelajaran power point
- e. Meminta bantuan teman rekan sejawat untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran

#### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran dengan mata pelajaran IPAS dengan materi keberagaman budaya di Indonesia, pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan selama  $3 \times 35$  menit dan dibagi dalam 3 bagian yaitu, pembukaan (15 menit) kegiatan ini (70 menit) dan penutup (20 menit)

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan beberapa langkah dimulai dari salam, menanyakan kabar peserta didik, menyanyikan lagu nasional, memberikan pertanyaan pemanasan dan menyepakati kesepakatan kelas. Semua kegiatan tersebut ditampilkan dalam media power point.

Kegiatan inti dilakukan dengan mengikuti sintaks Problem Based Learning yang dimulai dengan orientasi peserta didik pada masalah, pada tahap ini guru menampilkan materi tentang keberagaman budaya, dalam media power point tersebut ditampilkan berupa definisi dari keberagaman budaya, pembagian materi keberagaman budaya, pembagian suku bangsa yang ada di seluruh Indonesia dengan memisahkan suku di setiap pulau, sikap peserta didik dalam menghadapi keberagaman suku yang ada di Indonesia, suku bangsa yang ada di Sulawesi tenggara, setelah pemberian materi dilakukan, penulis memberikan LKPD kepada masing-masing peserta didik yang berisi daftar suku yang dianut oleh peserta didik masing-masing beserta ciri khas suku mereka. Setelah mengerjakan LKPD, 5 peserta didik ditunjuk untuk melakukan presentasi hasil kerja LKPDnya dan peserta didik yang lain melakukan penilaian dan berhak memberikan masukan dan pertanyaan terhadap hasil presentasi temannya.

Penutup, pada bagian ini penulis melakuakn beberapa kegiatan yaitu, memberikan soal evaluasi yang telah disusun sebelumnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dilaksanakan. Setelah pemberian evaluasi, penulis meminta beberapa peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan refleksi kepada peserta didik, beroda bersama dan memberikan motivasi akhir sebelum pulang dan menutup pembelajaran.

#### **3. Observasi**

Pada tahap kegiatan observasi ini, yang dilakukan penulis adalah melakukan kegiatan pengamatan atau observasi pada saat kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran selain peneliti teman sejawat juga melakuakn pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

#### **4. Refleksi**

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan media power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Kaluara. Diperoleh hasil evaluasi berupa terdapat 6 peserta didik yang memperoleh nilai evaluasi kurang dari 70 atau nilai KKM sekolah tersebut, dan 14 peserta didik telah berhasil melampaui nilai KKM yang telah ditentukan.

## **Siklus 2**

### **1. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini penulis melakukan beberapa kegiatan sebelum melakukan pembelajaran, kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar dengan menggunakan kurikulum merdeka
- b. Menyusun LKPD peserta didik
- c. Menyusun dan membuat soal evaluasi untuk dijadikan hasil dari pembelajaran
- d. Menyusun media pembelajaran power point
- e. Meminta bantuan teman rekan sejawat untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dengan materi penerapan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari, pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan selama 3 x 35 menit dan dibagi dalam 3 bagian yaitu, pembukaan (15 menit) kegiatan ini (70 menit) dan penutup (20 menit)

Kegiatan pembukaan dilakukan dengan beberapa langkah dimulai dari salam, menanyakan kabar peserta didik, menyanyikan lagu nasional, memberikan pertanyaan pemanis dan menyepakati kesepakatan kelas. Semua kegiatan tersebut ditampilkan dalam media power point.

Kegiatan inti dilakukan dengan mengikuti sintaks Project Based Learning yang dimulai dengan pemberian pertanyaan mendasar, pada tahap ini guru menampilkan materi tentang contoh penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dalam media power point tersebut ditampilkan berupa definisi pancasila, lambang sila-sila yang ada dalam pancasila, contoh penerapan sila dalam kehidupan sehari-hari, dalam proses pembelajaran ditampilkan video pembelajaran agar peserta didik dapat menganalisis contoh penerapan sila yang ada dalam video tersebut, setelah pemberian materi dilakukan, penulis memberikan LKPD dan mencoba membuat mind map dengan materi penerapan pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dalam mind map tersebut penulis meminta peserta didik untuk membuat mind map dimulai dari lambang pancasil dan contoh penerapan sila dalam kehidupan sehari-hari. Setelah menyelesaikan project masing-masing kelompok melakukan presentasi hasil kerja mind mapnya dan kelompok yang lain melakuka penilaian dan berhak memberikan masukan dan pertanyaan terhadap hasil presentasi temannya.

Penutup, pada bagian ini penulis melakuakn beberapa kegiatan yaitu, memberikan soal evaluasi yang telah disusun sebelumnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran dilaksanakan. Setelah pemberian evaluasi, penulis meminta beberapa peserta didik untuk memberikan kesimpulan terkait pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan refleksi kepada peserta didik, beroda bersama dan memberikan motivasi akhir sebelum pulang dan menutup pembelajaran.

### **3. Observasi**

Pada tahap kegiatan observasi ini, yang dilakukan penulis adalah melakukan kegiatan pengamatan atau observasi pada saat kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran selain peneliti teman sejawat juga melakuakn pengamatan terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

### **4. Refleksi**

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan menggunakan media power point untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Kaluara. Diperoleh hasil evaluasi berupa terdapat 3 peserta didik yang memperoleh nilai evaluasi kurang dari 70 atau nilai KKM sekolah tersebut, dan 17 peserta didik telah berhasil melampaui nilai KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan sebanyak 2 siklus diperoleh hasil yang cukup signifikan, berdasarkan proses pembelajaran pada siklus 1 hanya terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas, dan pada siklus kedua hanya 3 orang yang belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hasil yang signifikan hasil belajar peserta didik dimulai dari proses pembelajaran dengan metode ceramah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran power point.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian maupun penulisan artikel ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang telah membimbing dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga kepada pihak sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian serta para siswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Serta kedua orang tua yang telah mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Proses pembelajaran dengan menggunakan bantuan media powerpoint sebagai media pembelajaran berpengaruh sangat positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDI Kaluara Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa, Secara rinci terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media powerpoint dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran tanpa media powerpoint. Pelaksanaan pembelajaran Tematik di kelas IV SDI Kaluara Kecamatan Biringbulu Kabupaten Gowa yang menggunakan media powerpoint berlangsung kondusif dan lebih efektif. Penggunaan media tersebut juga meningkatkan aktifitas peserta didik. Aktifitas peserta didik yang menggunakan media powerpoint lebih aktif dari pada aktifitas peserta didik yang menggunakan media konvensional.

#### **Saran**

1. Media Power Point bisa menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di dalam kelas
2. Diharapkan kepada guru untuk merancang media yang dapat menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak jemu dalam menghadapi pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono., & Supardi (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2010. Pengantar Kependidikan. Bandung: Alfabeta.
- Desiani Widayati. 2016. Penggunaan Media Power point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran IPA Kelas VIII Paket B Setara SMP di PKBM Ngudi Makmur Jamus Pengasih Kulon Progo. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Jamal, Ina Fitrayai dkk. 2019. penggunaan media pembelajaran power point untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas V UPT SPF SDN 51 Parang Silibbo Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba. *Pinisi:journal of teacher profesional*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Volume 1, nomor 1 November 2019
- Oemar Hamalik. (2001). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Wardani, Fitri rahma, dkk. 2021. peningkatan hasil belajar melalui penggunaan media power point pada siswa kelas VI SD. *Pinisi:journal of teacher profesional*. Makassar: Universitas Negeri Makassar. Volume 3, momo3 3 November 2021